

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 menyebutkan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Aliputri (2018:8) menyatakan bahwa pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Pengalaman belajar bisa di dapatkan dimana saja, salah satunya di sekolah. (Azimi, dkk, 2017)

Secara umum pendidikan di Indonesia memberi penerapan yang penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan investasi bagi manusia yang pantas dan berkeadilan di masyarakat dan negara. Pendidikan juga memfokuskan kegiatan pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).

Permasalahan pendidikan saat ini yaitu berbagai macam pendidikan nasional menjadi tantangan besar dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Permasalahan tersebut menjadi faktor terbesar rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini. Hal tersebut tentu perlu menjadi perhatian khusus bagi bangsa Indonesia.

Pasalnya, kualitas manusia yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas pendidikan itu sendiri. Kualitas pendidikan di Indonesia sampai saat ini masih rendah jika dibandingkan dengan negara lainnya.

Padahal pendidikan adalah suatu yang penting dalam kehidupan. Besar harapan bangsa terhadap peserta didik untuk memajukan negara Indonesia, akan tetapi perlu kita perhatikan bahwasanya pendidikanlah yang berperan sangat penting dalam menghasilkan masyarakat yang berkualitas, oleh karena itu perlu kita upayakan dan beri solusi untuk mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama, dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagaimana yang telah diamankan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pembelajaran IPA sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas mutu pendidikan pada kurikulum 2013, Karena pembelajaran IPA memiliki tujuan untuk menjadikan peserta didik dapat berpikir ilmiah, nalar, dan kritis. Selain itu, pembelajaran IPA juga dapat dikatakan sebagai sebuah teknologi sains yang saling berkaitan. Karena pembelajaran IPA di SD itu sangat menekankan pada pemberian langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara inkuiri ilmiah, dimana

dapat untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap dalam kecakapan hidup serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep pembelajaran IPA guna meningkatkan kesadaran tentang tata cara pemelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan.

Susanto (2016: 167) mengatakan bahwa sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya, setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar, tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar, hasil belajar ditentukan dengan evaluasi Suardi, (2020:19).

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) adalah ilmu yang mengkaji tentang alam yaitu segala sesuatu yang terdapat di alam sangat penting dipelajari, karena segala aktivitas manusia selalu berhubungan erat dengan alam. Sehingga manusia tergantung di alam, maka IPA dijadikan mata pelajaran mulai dari jenjang SD hingga SMA Kusumaningrum, (2018:59). IPA juga merupakan ilmu yang bersifat empiric serta membahas tentang fakta dan gejala alam. Fakta gejala alam tersebut bisa menjadikan pembelajaran IPA tidak hanya terbentuk verbal namun juga vertikal.

Pembelajaran IPA di jenjang Sekolah Dasar kurang diminati jika hanya diajarkan dengan teori saja tanpa melakukan praktek. Maka sebagai seorang guru hendaklah merancang dan melakukan pembelajaran IPA yang dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran tersebut. Untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa, haruslah menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru, maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Pemakaian media pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa untuk belajar hal baru dalam materi pembelajaran yang disampaikan guru sehingga dapat dengan mudah dipahami. Media pembelajaran yang menarik bagi siswa dapat menjadi rangsangan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Pengelolaan alat bantu pembelajaran sangat dibutuhkan dalam lembaga pendidikan formal. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar. Sebagai guru harus dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dan cocok untuk digunakan sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan sekolah.

Ada banyak macam media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya IPA. Diantaranya media video, media animasi, dan

media gambar. Berdasarkan penyampaian media tersebut juga dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah. Salah satunya dengan memanfaatkan *LCD proyektor* dan *Software Powerpoint*, dengan menggunakan sarana ini secara tidak langsung dapat mengenalkan siswa tentang teknologi. Pemanfaatan sarana ini juga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Berdasarkan observasi pada tanggal 06 Oktober 2023 dengan guru kelas III di SDN 064025 Medan Tuntungan dengan wali kelas III, mengenai pengembangan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* pada pembelajaran IPA materi Ciri- ciri Makhluk Hidup kelas III di SDN 064025 Medan Tuntungan, dapat di infokan bahwa penggunaan media *Powerpoint*

di sekolah sudah pernah digunakan namun *Power point* yang digunakan guru masih sangat sederhana sehingga siswa kurang tertarik pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2023 dengan kepala sekolah SDN 064025 yang beralamat di Jl.Flamboyan Raya Tanjung Selamat Kecamatan Medan Tuntungan. Mengenai tempat penelitian lokasisekolah dan mengobservasi kelas yang akan di gunakan untuk melaksanakan penelitian dengan berdiskusi bersama kepala sekolah dan guru kelas. Dari hasil diskusi peneliti menentukan kelas yang akan di gunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu kelas III dikarenakan kelas tersebut memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menampilkan media yang di gunakan peneliti yaitu media *power point*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas III di SDN 064025 MedanTuntungan media *Powerpoint* yang di gunakan masih sederhana, penggunaan kata-kata yang di gunakan masih sederhana dalam bentuk paragraf dan gambar kurang bervariasi di dalamnya sehingga media yang digunakan kurang menarik mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung bosan ketika pembelajaran berlangsung.

Melalui pemilihan dan penggunaan media pembelajaran berbasis *Power point*, harapannya peserta didik menjadi aktif saat proses belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* pada pembelajaran IPA materi Ciri- ciri Makhluk Hidup di kelas III SD. Adapun

Powerpoint yang di kembangkan berisi gambar, tulisan serta vidio pembelajaran menarik.

Berdasarkan uraian serta permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis *Powerpoint* Materi Ciri- ciri MakhluK Hidup Pada Siswa Kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas identifikasi masalah- masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih minimnya pemanfaatan media pembelajaran.
2. Kurangnya variasi media pembelajaran menyebabkan turunnya minat siswa untuk belajar.
3. Proses pembelajaran berpusat pada guru menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
4. Kegiatan pembelajaran masih bersifat monoton sehingga siswa kurang bersemangat mengikuti pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, masalah yang timbul cukup kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk membahas semua masalah yang ada. Maka peneliti membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran *Powerpoint* pada pembelajaran IPA siswa dengan materi Ciri- ciri MakhluK Hidup pada siswa kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* mata pelajaran IPA materi Ciri- ciri MakhluK Hidup kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024?

2. Bagaimana tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* mata pelajaran IPA materi Ciri-ciri Makhluk Hidup kelas III SDN064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* mata pelajaran IPA materi Ciri-ciri Makhluk Hidup kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* mata pelajaran IPA materi Ciri-ciri makhluk Hidup kelas III SDN 064025 Medan Tuntungan T.P 2023/2024.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti yang akan di lakukan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
 - a) Membuat peneliti menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam pengembangan media berbasis *powerpoint*.
 - b) Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai tentang bagaimana cara belajar siswa yang dapat menjadikan peserta didik lebih aktif dan interaktif.

2. Bagi Siswa

- a) Dengan adanya media pembelajaran berbasis *Powerpoint* siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran IPA di sekolah.
- b) Dapat menambah wawasan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam matapelajaran IPA di sekolah.

3. Bagi Guru

- a) Menjadi sumber informasi dalam merencanakan pembelajaran khususnya pembelajaran IPA terhadap media pembelajaran berbasis *Powerpoint*.
- b) Dapat membuat guru lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media pembelajaran berbasis *Powerpoint*.

4. Bagi Sekolah

- a) Penelitian ini di harapkan pihak sekolah dapat mengembangkan alat bantu media.